

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam kondisi alamiah yaitu kondisi apa adanya, lebih memfokuskan pada penelitian yang bersifat proses seperti interaksi antar manusia dalam suatu komunitas, proses pelaksanaan kerja, perkembangan suatu gejala atau peradaban dan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun menurut Sugiyono pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara jelas, komparatif berbagai peristiwa dan situasi sosial dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek lain, sehingga dapat ditemukan hipotesis dan teori.²

Pendekatan deskriptif menurut Zaenal Arifin yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antar berbagai variabel dalam suatu fenomena.³ Dengan tujuan mendeskripsikan sesuatu yang dialami atau sebagaimana sesuatu itu dialami.⁴ Jadi pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan masalah atau fenomena yang ada sekarang berdasarkan data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, Bandung, Alfabeta, 2018, hlm. 7

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2017 hlm.21

³ Zaenal Arifin, *Metode Penelitian Ilmiah*, Tangerang, Pustaka Mandiri, 2012, hlm. 41

⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta, RajawaliPers, hlm. 261

yang yang menggambarkan sesuatu yang diteliti secara jelas dan komparatif.

Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti dalam melakukan penelitian terhadap subyek yang diteliti yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa. Peneliti akan memantau, melihat, serta mendeskripsikan apa yang terjadi dan dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung maupun tidak langsung mengenai minat belajar siswa dalam pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Karanganyar Demak.

B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian dilakukan di SMA N 1 Karanganyar Demak, yaitu berlokasi di Jalan Raya Cangkring No. 8 Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah. Alasan pemilihan lokasi ini, letaknya sangat strategis sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mencari data dan selain itu karena di SMAN 1 Karanganyar Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang menerapkan pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* dalam proses kegiatan pembelajarannya. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai proses pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan aplikasi *microsoft teams* terhadap minat belajar siswa.

Adapun waktu penelitian ini rencananya akan dilakukan selama dalam kurun waktu kurang lebih selama dua bulan, terhitung dari bulan Agustus-September 2021 sampai selesai, dilakukan sejak tanggal izin penelitian, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan untuk pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam mendapatkan data informasi peneliti membutuhkan subyek. Subyek penelitian pada penelitian kualitatif disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data secara akurat yang diinginkan peneliti untuk melengkapi data penelitian. Subjek yang diteliti yakni guru pendidikan agama islam dan siswa di SMAN 1

Karanganyar Demak namun peneliti mengambil sampel yaitu siswa kelas X MIPA 3 yang berjumlah 30 siswa untuk memberikan informasi. Peneliti dalam menentukan subjek ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu orang yang dianggap paling tahu mengenai informasi masalah dalam penelitian ini.

Kemudian objek yang akan diteliti yaitu penerapan pembelajaran online berbasis microsoft teams pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Karanganyar Demak.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan atau responden yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Seperti Sumber lapangan (*field research*) merupakan Sumber data yang diperoleh dari lapangan yaitu subjek dimana data diperoleh.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel ini adalah orang yang dianggap paling berpengetahuan dan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendalami situasi sosial yang diteliti. Disini yang menjadi informan adalah Wakakurikulum, guru pendidikan agama islam dan siswa kelas X MIPA 3 di SMAN 1 Karanganyar Demak yang diambil secara acak sebagai data informasi utama dalam penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder atau tambahan merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat pihak lain, seperti dokumen berupa gambaran umum sekolah, foto wawancara, proses pembelajaran, RPP serta sumber literer (*field literature*) yaitu sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori, permasalahan yang diteliti, dengan menggunakan buku-buku perpustakaan, jurnal

⁵ Siharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Asdi Mahasetya, 2013, hlm. 172

modul yang digunakan untuk memperkuat informasi dari hasil penelitian.

Dalam penelitian dilampirkan hasil dokumentasi proses pembelajaran dengan aplikasi *microsoft teams*, wawancara dengan bapak kepala sekolah, dengan guru pendidikan agama islam dan perwakilan dari siswa di SMAN 1 Karanganyar Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dalam ini sangat erat kaitannya dengan alat pengumpulan data yang digunakan.⁶ Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut uraiannya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian. Menurut Sanafiah Faisal membagi observasi mnejadi observasi berpartisipasi, observasi yang secara terang-terangan dan tersamar, observasi tak berstruktur.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi yang secara terang-terangan dan tersamar yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian, menggunakan observasi tidak berstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasikan karena fokus observasi akan berkembang selama kegiatan

⁶ Masganti Sitorus, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Medan, IAIN Pers, 2011 hlm.77

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 104

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, hlm. 106

observasi berlangsung. Dan menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam tahap ini, peneliti akan mengamati, proses pembelajaran *online* pada pendidikan agama islam berbasis aplikasi *microsoft teams* yang sedang berlangsung dari mulai pembukaan, penyampaian materi, dan penutup pembelajaran dengan menemui guru pendidikan agama islam tersebut.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Teknik wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dilakukan dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Teknik ini penulis gunakan untuk mendapat informasi dari guru pendidikan agama islam dan siswa SMA N 1 Karanganyar Demak yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran agama islam di sekolah tersebut, melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Dikarenakan pembelajaran online untuk mendapatkan informasi dari siswa peneliti melakukan secara wawancara *online* menggunakan *google form*. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah akan disajikan dalam bentuk *google form* untuk mendapatkan jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya cerita,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen juga berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.⁹

Dalam penelitian ini, dokumentasinya berupa gambaran umum lokasi penelitian, data guru pendidikan agama islam dan data siswa, serta data penunjang lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif keabsahan data juga sangat penting karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak diakui atau dipercaya. Untuk memperoleh penyajian data yang akurat, maka dibutuhkan pemeriksaan sumber data untuk mencapai kebenaran, diperlukan teknik kredibilitas (kepercayaan), transfeabilitas (keteralihan), depondabilitas (keterandalan) dan konfirmabilitas (kepastian).¹⁰

Dalam penelitian, keteguhan mengacu pada kemungkinan bahwa peneliti berikutnya memperoleh hasil yang sama jika penelitian dilakukan lagi dengan subjek yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa konsep keteguhan, penelitian kualitatif selain menekankan pada desain penelitian.

Pengujian keabsahan dilakukan dengan triangulasi. Sugiyono menyebutkan ada tiga jenis triangulasi yaitu¹¹

1. Triangulasi sumber yaitu pengecekan yang dilakukan dengan mengecek beberapa sumber
2. Triangulasi teknik yaitu pengecekan yang dilakukan pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan dengan sinkronasi waktu.

Penelitian ini menggunakan pengujian trigulasi sumber dan teknik yaitu peneliti menggunakan trigulasi sumber berupa waka kurikulum, guru pendidikan agama islam, dan siswa. Sedangkan trigulasi teknik yang peneliti gunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, hlm. 124

¹⁰ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2012, Bandung, Ciptapustaka Media hlm. 165

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Bersifat Eksploratif Enterprestatif Interaktif dan Konstruktif*, hlm. 125

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknis analisis data, menurut Miles dan Huberman dalam data yang ditempuh terdiri atas tiga tahap yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Hasil pengambilan data melalui teknik pengambilan data dipilih dan dipilah hanya yang terkait dengan rumusan masalah yang ditentukan. Data yang tidak terkait dengan rumusan masalah dibuang sehingga mendapatkan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan langkah selanjutnya.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi adalah tentang minat belajar siswa dalam pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam. Data yang peneliti pilihkan adalah data dari hasil pengumpulan lewat observasi, wawancara dan dokumentasi seperti data hasil observasi mulai dari persiapan penerapan pembelajaran online yang peneliti pakai. Pada tahap ini dipilih data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari lapangan disusun dan diorganisir sesuai dengan tema terkait rumusan masalah. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchard dan sejenisnya. Yang lebih seringnya digunakan untuk menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang diskripsi minat belajar dalam pembelajaran online menggunakan aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Karanganyar Demak dalam bentuk uraian atau cerita

¹² Ezmir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Press, 2012, hlm. 129-135

terperinci dan para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka. Penyajian data disajikan dalam transkrip wawancara.

3. Verification (Menarik kesimpulan)

Dalam analisis data selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal tahap, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

